

**PERUBAHAN PENAMAAN *JALUR* DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
(KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Humaniora pada Program Studi Linguistik



oleh

Parmawati

NIM 2110010

PROGRAM STUDI LINGUISTIK

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

**PERUBAHAN PENAMAAN *JALUR* DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
(KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

Oleh

Parmawati

Universitas Pendidikan Indonesia, 2024

Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Humaniora (M.Hum.) pada Program Studi Linguistik Pascasarjana

© Parmawati 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

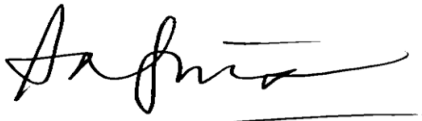
LEMBAR PENGESAHAN

PARMAWATI

**PERUBAHAN PENAMAAN *JALUR* DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
(KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Rd. Safrina, M.A.
NIP. 19620729 198703 2 003

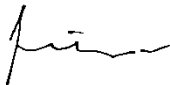
Pembimbing II



Dr. Budi Hermawan, M.P.C.
NIP. 19730807 200212 1 002

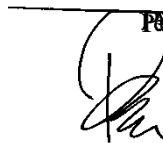
Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



Dadang Sudana, M.A., Ph.D.
NIP. 19600919 199003 1 001

Penguji II



Dr. Ruswan Dallyono, S.Sos., M.Pd.
NIP. 19700803 200501 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M. Ed., Ph. D.
NIP. 19720916 200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

KEASLIAN TESIS DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Perubahan Penamaan Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi (Kajian Etnolinguistik)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,

Parmawati

NIM 2110010

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Perubahan Penamaan *Jalur* di Kabupaten Kuantan Singingi (Kajian Etnolinguistik)”. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini merupakan tugas akhir yang diajukan dalam memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada program studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam proses penyusunannya, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Atas segala bimbingan, bantuan, dan dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M. Pd. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Wawan Gunawan, M. Ed., Ph. D. selaku Ketua Program Studi Linguistik sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjalani kegiatan perkuliahan.
4. Dr. Rd. Safrina, M.A. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan wawasan baru terkait penelitian yang dilakukan, memberikan bimbingan, motivasi, dan inspirasi kepada peneliti.
5. Dr. Budi Hermawan, M.PC. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan dukungan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat selesai tepat waktu.
6. Seluruh dosen program studi Linguistik Sekolah Pascasarjana yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta bimbingan kepada peneliti.
7. Seluruh staf tata usaha program studi Linguistik Sekolah Pascasarjana yang telah banyak membantu peneliti selama berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia .

8. Keluarga tercinta khususnya suami peneliti yaitu Peri Yuspi Putra dan keluarga besar yang telah merawat, membesarkan, dan mendidik peneliti dengan sabar, sekaligus memberikan dukungan, semangat, doa dengan segala pengorbanan dan ketulusannya demi kelancaran penyusunan tesis ini.
9. Pihak yang telah membantu dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian yaitu para pengurus *jalur* selaku informan yang telah memberikan data penelitian ini.
10. Seluruh pihak lainnya yang turut memberikan dukungan, serta dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

Bandung, Januari 2024

Peneliti

PERUBAHAN PENAMAAN *JALUR* DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI (KAJIAN ETNOLINGUISTIK)

ABSTRAK

Nama *jalur* berubah disebabkan kekalahan *jalur* dalam pacu *jalur*. Dengan melakukan perubahan, masyarakat beranggapan bahwa mereka akan menang tetapi faktanya *jalur-jalur* yang selalu menang adalah *jalur-jalur* yang mempertahankan nama sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk perubahan nama *jalur*, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi perubahan penamaan *jalur* dan menganalisis makna yang dibangun dari perubahan nama *jalur* di Kabupaten Kuantan Singingi. Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian ini didapatkan dari dokumentasi berupa daftar nama *jalur* dari panitia penyelenggara pacu *jalur*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam analisis data digunakan teori etnolinguistik. Bentuk perubahan penamaan *jalur* ditemukan berupa perubahan struktur, perubahan penanda, dan perubahan bahasa yang digunakan dalam menamai *jalur*. Faktor yang ditemukan dalam perubahan penamaan *jalur* yaitu, faktor keadaan, faktor legenda, faktor tradisi, dan faktor jasa. Makna yang dibangun dari perubahan nama *jalur* di Kabupaten Kuantan Singingi yang ditemukan berupa tiga klasifikasi makna yaitu makna harapan, makna situasi, dan makna kaitan dengan masa lalu. Ketiga temuan penelitian ini menguatkan kearifan lokal dan memperluas wawasan yang dimiliki masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti merekomendasikan kepada pemilik *jalur* untuk mempertahankan bahasa daerah yang terdapat dalam penamaan *jalur*. Kemudian, para pengurus *jalur* direkomendasikan untuk mempertimbangkan sisi kebudayaan dalam memberikan nama *jalur*.

Kata Kunci: etnolinguistik; penamaan *jalur*; perubahan

**THE CHANGES IN NAMING LONG BOAT IN KUANTAN SINGINGI
REGENCY (ETHNOLINGUISTIC STUDY)**

ABSTRACT

The changes in naming long boat are due to the lost track in the long boat race. With these changes, people think that they will win, but in fact the long boats that always win are the ones that keep their previous names. The purpose of this research is to identify the forms of the changes in the names of the long boats, identify the factors that influence the changes in the names of the long boats and analyze the meaning built in the change of the name of the long boat in Kuantan Singingi Regency. The design of this research is descriptive qualitative. The research data were obtained from the documentation in the form of a list of long boat names from the race long boat organizing committee. This study used data collection techniques in the forms of observation, documentation and interviews. In the data analysis, ethnolinguistic theory was used. Changes in naming of long boat were found in the form of structure changes, signifier changes, and language changes used in naming long boat. The factors found in the change of long boat naming are the condition factor, the legend factor, tradition factor, and the remuneration factor. The meaning built in the change in the name of the long boat in Kuantan Singingi Regency found three meaning classifications: meaning of hope, meaning of situation, and meaning of connection with the past. Three research findings strengthen local wisdom and widen knowledge that are owned by the people of Kuantan Singingi Regency. The researcher recommends that the owner of long boat maintain the local language contained in the long boat name. Then, the organizers of the long boat are recommended to consider the cultural side in giving the long boat name.

Keyword: *change; ethnolinguistics; long boat naming,*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Definisi Operasional.....	5
1.7 Struktur Organisasi Tesis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Nama dan Penamaan	7
2.2 Etnolinguistik	12
2.3 Semantik.....	18
2.4 Pacu <i>Jalur</i> di Kabupaten Kuantan Singingi	27
2.5 Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Desain Penelitian	32
3.3 Teknik Penelitian	33
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	33
3.3.2 Teknik Pengolahan Data	34
3.4 Instrumen Penelitian	35
3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data	35
3.4.2 Instrumen Pengolahan Data.....	36
3.5 Data dan Sumber Data	36

3.5.1 Data Penelitian	36
3.5.2 Sumber Data Penelitian.....	36
3.6 Alur Penelitian	38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Temuan	40
4.1.1 Bentuk Perubahan Penamaan <i>Jalur</i>	41
4.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Penamaan <i>Jalur</i>	60
4.1.3 Makna yang Dibangun dari Perubahan Penamaan <i>Jalur</i>	72
4.2 Pembahasan.....	83
4.2.1 Penguatan Kearifan Lokal.....	83
4.2.2 Perluasan Wawasan	90
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	98
5.1 Simpulan	98
5.2 Rekomendasi.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	39
Gambar 4.1 <i>Jalur Puntiang Baliyuang Sirajo Beleng</i>	73
Gambar 4.2 <i>Jalur Lancang Kuning Rantau Kuantan</i>	75
Gambar 4.3 <i>Jalur Lintasan Kelok Agung</i>	76
Gambar 4.4 <i>Jalur Kemilau Jingga Batang Kuantan</i>	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi Penelitian	35
Tabel 4.1 Perubahan Struktur Penamaan <i>Jalur</i>	42
Tabel 4.2 Perubahan Pola Penamaan <i>Jalur</i>	43
Tabel 4.3 Perubahan Penanda Penamaan <i>Jalur</i>	50
Tabel 4.4 Frekuensi Kemunculan Perubahan Medan Makna	51
Tabel 4.5 Jumlah Perubahan Bahasa Penamaan <i>Jalur</i>	55
Tabel 4.6 Perubahan Bahasa Penamaan <i>Jalur</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian	109
Lampiran 3 Lembar Observasi dan Pedoman Wawancara	110
Lampiran 4 Tabel Perubahan Struktur Penamaan <i>Jalur</i>	111
Lampiran 5 Tabel Perubahan Penanda Penamaan <i>Jalur</i>	113
Lampiran 6 Tabel Perubahan Bahasa Penamaan <i>Jalur</i>	124
Lampiran 7 Data Informan dan Dokumentasi Wawancara.....	127

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad & Abdullah, A. (2012). *Linguistik Umum*. Penerbit Erlangga
- Adams, R. M. (Ed.). (1982). *Behavioral and Social Science Research: A National Resource. 2*.
- Baehaqi, I. (2017). *Etnolinguistik Telaah Teoritis dan Praktis*. Surakarta: Cakrawala Media
- Budiman, A. (2015). *Nama Samaran dalam Profil Facebook Remaja (Kajian Semantik tentang Makna Referensial Nama Samaran Profil Facebook sebagai Identitas Diri Remaja)*. (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia
- Budiono, S., dan Firdaus, W. (2022). Penanda Identitas dalam Penamaan Wilayah Administrasi di Kabupaten Sanggau. *Linguistik Indonesia*, 40(2), 227–243. <https://doi.org/10.26499/li.v40i2.341>
- Bukharova, G., dkk. (2016). Color Symbolism in the Bashkir Toponymy. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(18), 12281-12288
- Burke, L., Crowley, T., & Girvin, A. (Eds.). (2000). *The Routledge Language and Cultural Theory Reader*. Routledge.
- Chaer, A. (2019). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chandler, D. (2007). *Semiotics: The basics* (2nd ed). Routledge.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches Second Edition*. Sage Publications
- Crystal, D. (2015). *Ensiklopedia Bahasa*. Penerbit Nuansa Cendekia
- Danesi, M. (2008). *A Basic Course in Anthropological Linguistics*. Canadian Scholars' Press.
- Darheni, N. (2018). Regional Toponymy in Cirebon Regency: An Ethnolinguistic Study.
- Dornyei, Z. (2011). *Research Methods in Applied Linguistics*. Oxford University
- Dinneen, F. P. (1969). *An Introduction to General Linguistics* (9. print). Holt, Rinehart and Winsto
- Drewski, D. dan Tuppatt, J. (2021). Migration and Plurality of Ethnic Boundary Work: A Qualitative Interview Study of Naming Practices of Migrants from Former Yugoslavia in Germany. *Sage Journals*

- Duranti, A. (1997). *Linguistic Anthropology*. Cambridge University Press.
- Duranti, A. (2003). *A Companion to Linguistic Anthropology*. Blackwell.
- Ehineni, T. (2019). The Ethnopragmatics of Yoruba Personal Names: Language in The Context of Culture. *Studies in African Languages and Cultures*, 53, 69–90. <https://doi.org/10.32690/SALC53.4>
- Emalisa, E., & Badrudin, A. (2016). Penamaan Desa Dan Dusun Di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso (Kajian Etimologi Dan Semantik). 1.
- Fasold, R. W., & Connor-Linton, J. (Eds.). (2006). *An Introduction to Language and Linguistics*. Cambridge University Press.
- Fatikhudin, P. (2018). Penamaan Tempat Usaha Berbahasa Asing di Surabaya: Kajian Semantik Kognitif. *Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pembelajarannya* 2 (2)
- Foley, W. A. (2001). *Anthropological Linguistics: An Introduction*. Foreign Language Teaching and Research Press : Blackwell Publishers.
- Gazali, N. dkk. (2018). Perkembangan Olahraga Tradisional Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran* 4 (2). https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i2.12324
- Gardiner, S. A. (1957). *The Theory of Proper Names*. Oxford University Press.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Culture*. Basic Books, Inc., Publisher.
- Harrington, J. F. (2019). *The Dynamics of Early Modern Naming*. Berghahn Books
- Hasbullah. dkk. (2015). *Olahraga dan Magis: Kajian Terhadap Tradisi Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: CV. Asa Riau
- Heryana, A., St, S., & Km, M. (n.d.). *Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*.
- Hua, Z. (Ed.). (2016). *Research methods in intercultural communication: A Practical Guide* (First Edition). Wiley Blackwell.
- Isnendes, R. (2020). Nama sebagai Sebuah Kesadaran Identitas Manusia Sunda: Kajian Budaya. *Lokabahasa*, 11(2), 200-206. doi: <https://doi.org/10.17509/jlb.v11i2.29146>
- KBBI V (online)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jalur>)

Kamus Dewan

- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu Antropologi* (Cet. 9, ed. rev). Rineka Cipta.
- Kridalaksana H., dkk. (1985). *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lianawati W.S. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Pusat Kajian Bahasa
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed). Sage Publications.
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhyidin, A. (2017). Kearifan Lokal dalam Toponimi di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten: Sebuah Kajian Antropolinguistik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(2), 232-240. DOI: http://dx.doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v17i2.9661
- Nadelia, F. (2014). Mengungkap Nilai Kearifan Lokal dan Eksistensi Nama-nama Makanan Tradisional Sunda Berbahan Dasar Singkong: Kajian Antropolinguistik di Kota Bandung. *International Seminar "Language Maintenance and Shift" IV November 18, 2014*.
- Nardiati, S. (2007). *Struktur Frasa Nominal pada Wicara Pernikahan Jawa*. Balai Bahasa Yogyakarta.
- Noonan, H. (2013). *Routledge Philosophy Guidebook to Kripke and Naming and Necessity*. London and New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Nurfazah. (2015). *Pemaknaan Pamali dalam Masyarakat Sunda di Desa Cibingbin, Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan (Kajian Deskriptif Semantik dan Semiotik)*. (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia
- Nyambi, O. (2018). Of Bob, Madzibaba Gabriel, and Goblins: The Sociopolitics of Name-Calling and Nicknaming Mugabe in Post-2000 Zimbabwe. *Sage Journal* 8 (2)
- Nurlambang, T. dkk. (2022). *Kajian Pemetaan Sejarah dan Nilai Budaya*. Balai Pustaka.
- Nurmansyah, G. dkk. (2019). *Pengantar Antropologi Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi*. AURA CV. Anugrah Utama Raharja Anggota IKAPI.
- Nurul. (2019). *Nama-nama Warna dalam Bahasa Madura di Kabupaten Sumenep: Sebuah Kajian Etnolinguistik*. (Tesis). Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta

- Ogden, C. K., Richards, I. A., Eco, U., Malinowski, B., & Crookshank, F. G. (1989). *The Meaning of Meaning: A Study of The Influence of Language upon Thought and of The Science of Symbolism*. Harcourt Brace Jovanovich.
- Ottenheimer, H. J. (2013). *The Anthropology of Language an Introduction to Linguistics Anthropology*. Wadsworth Cengage Learning
- Pateda, M. (2016). *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Payne, T. E. (1997). *Describing morphosyntax: A guide for field linguists*. Cambridge University Press.
- Pogacar, R., Angle J., dan Kardes FR. (2021). Is Nestle a Lady? The Feminine Brand Name Adventage. *Sage Journals*
- Putri, A. M. (2016). *Pemaknaan Gelar Adat Suttan Masyarakat Lampung Adat Pepadun*. Tesis Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia
- Puzey, G., & Kostanski, L. (Eds.). (2016). *Names and Naming: People, Places, Perceptions and Power*. Multilingual Matters.
- Saeed, J. I. (2016). *Semantics Fourth Edition*. Wiley Blackwell
- Sahiruddin, I. T. R. dan Sudarwati E. (2021). *An Introduction to Research Methods in Applied Linguistics: A Practical Guide*. Malang: UB Press
- Saifullah, A. R. (2018). *Semantik dan Dinamika Pergulatan Makna*. Jakarta: Bumi Aksara
- Saleh, R. (2014). Tokoh dalam Nama-nama Jalur di Kuantan Singingi. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*
- Saleh, R. (2017). Sistem Penamaan Jalur di Kuantan Singingi. *Salingka: Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra* 11 (1)
- Salimova, D., & Bubekova, L. (2020). Personal Names in the Families of Russian Germans: Challenges of Self-Identification of the Ethnic Group. *Space and Culture, India*, 7(4), 234–245. <https://doi.org/10.20896/saci.v7i4.490>
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik*. Medan: Penerbit Poda
- Sibarani, R. (2018). Batak Toba Society's Local Wisdom of Mutual Cooperation in Toba Lake Area: A Linguistic Anthropology Study. *International Journal of Human Rights in Healthcare*, 11(1), 40-55

- Sibarani, R. (2021). *Kearifan Lokal Hakikat, Peran, dan metode Tradisi Lisan*. Jakarta Selatan: Asosiasi Tradisi Lisan
- Subroto, E. (2011). *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suhardi. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suwandi, S. (2011). *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Pusat Bahasa
- Tuck, E., & McKenzie, M. (2015). *Place in research: Theory, methodology, and methods*. Routledge, Taylor & Francis Group.
- Ulmann, S. (Diadaptasi Sumarsono). (2012). *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Usman, S.F. Dan Oktavianus. (2021). Penamaan Perahu di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan: Sebuah Kajian Antropolinguistik. *Lingua* 18 (1) 138-161
- Utama, F. F., Rais, W. A., & -, S. (2019). An Ethnolinguistic Study in the Names of Salt Farming Tools in Rembang District. *Humaniora*, 10(2), 167.
- Wijana, I. D. P. dan Rohmadi, M. (2017). *Semantik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Wierzbicka, A. (1997). *Understanding Cultures Through Their Key Words: English, Russian, Polish, German, and Japanese*. Oxford Univ. Press.
- Yule, G. (2012). *The Study of Language* (4. ed.; 5th. pr). Cambridge University Press.